

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis pada tingkat pemahaman siswa diperoleh data bahwa, tingkat pemahaman siswa SMA Negeri 7 Medan sangat rendah. Atau pemahaman siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 5 terhadap materi energi dan usaha dikategorikan ke dalam tingkat tidak paham. Pada kelas XI IPA 1 nilai tes tertulis dan tingkat pemahaman siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 31,28 dan pada kelas XI IPA 5 nilai tes tertulis dan tingkat pemahaman siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 32,12. Dimana sub bahasan yang memperoleh nilai paling rendah terdapat pada sub bahasan mengenai konsep hubungan usaha dan energi kinetik.
2. Bentuk miskonsepsi yang paling banyak terjadi pada materi energi dan usaha antara lain siswa menganggap bahwa energi kinetik benda hanya bergantung pada massa atau kecepatannya saja. Sering sekali siswa mengabaikan soal yang ada dan menanamkan bahwa rumus energi kinetik adalah massa dikali kecepatan.
3. Siswa yang mengalami miskonsepsi pada materi energi dan usaha di kelas XI IPA 1 dan XI IPA 5 SMA Negeri 7 Medan adalah 45,31%, maka kriteria penilaian miskonsepsi dikualifikasikan sedang. Dimana konsep yang paling dominan mengalami miskonsepsi adalah konsep hubungan energi kinetik dan usaha.

Character Building
UNIVERSITY

5.2. Saran

1. Melihat cukup tingginya tingkat miskonsepsi serta rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi energi dan usaha, maka disarankan pada guru-guru fisika SMA untuk memberi perhatian lebih terhadap masalah penanaman konsep yang benar saat kegiatan belajar berlangsung. Guru diharapkan lebih efektif lagi dalam memilih model pembelajaran yang akan di terapkan kepada siswa, agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya miskonsepsi.
2. Kepada peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lanjutan diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan alternatif sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.